

HASIL CEK_15.

Koran_Gasal_PWB

by Psikologi 15. Koran_gasal_pwb

Submission date: 30-Mar-2023 08:46AM (UTC+0700)

Submission ID: 2050481332

File name: 15. Koran_Gasal_PWB_Sept_2021-2022.pdf (921.97K)

Word count: 2483

Character count: 15273

Psychological Well-Being: Merdeka dari Covid-19 (Seri 2-Selesai)

Pada seri 1 sudah diceritakan mengenai seseorang yang mengalami gejala Covid-19. Diam saja. Tidak memeriksakan diri ke petugas kesehatan. Tetap melakukan aktivitas biasa. Ketemu banyak orang. Sehingga apa yang dilakukan orang ini dapat membahayakan pihak lain.

KALAU benar dirinya telah positif terinfeksi virus Covid-19. Dan tidak melakukan protokol kesehatan dengan benar. Maka dirinya akan menulari orang-orang di sekitarnya. Perilaku tersebut yang memberi kontribusi pandemi Covid-19 mengalami lonjakan.

Namun ada cerita lain. Dimana dirinya mengalami gejala Covid-19. Dirinya ikhlas memeriksakan ke tenaga kesehatan. Ternyata positif. Mengetahui dirinya positif. Tidak berduka diri. Tidak juga marah-marah atau keadannya. Dia memulainya dengan baik. Juga menyematkan jiwa orang lain.

Langkah yang dilakukannya adalah isolasi mandiri. Setelah melakukan isolasi mandiri. Dia menginformasikan kepada kerabat, sahabat, dan

rekan keraja yang pernah bertemu dengannya. Dia memberi tahu orang-orang di sekeliling. Siapa saja yang pernah kontak dengan dia dimohon untuk memeriksakan kondisi tubuhnya. Strategi ini sebagai cara memutus rantai penyebaran tidak meluas. Inisiatifnya dapat memulainya nyawa banyak orang.

Mengalami gejala sama. Satu orang memilih tindakan diam. Dan satunya lagi lebih memilih untuk mengecek agar periswanya yang di dalamnya tidak diraskan orang lain. Realitas ini menunjukkan ada dua kutub yang berbeda. Saat diseraog oleh Covid-19. Ada yang mengambil langkah negatif. Ada yang mengambil langkah positif. Perbedaan individu dalam menentukan tindakan negatif atau positif tergantung pada *psychological well-being* yang tumbuh pada dirinya.

Seorang mempunyai *psychological well-being* baik terampil merencanakan positif saat mengetahui dirinya dinyatakan positif Covid-19. Hal ini karena *psychological well-being* akan menamakan sikap positif pada orang lain, mengendalikannya tingkah laku sendiri, memecah lingkungan sesuai dengan kebutuhannya, dan berusaha mencapai tujuan hidupnya lebih bermakna bagi diri sendiri dan orang lain.

Berjaya pada konsep itu dapat dijadikan pondasi untuk menjelaskan seseorang terkena serangan



Resensi Kehidupan
oleh
Dr. HADI SUTIONO, S.Psi., M.Si¹

Covid-19 tetap mau berjuang memulainya orang lain. Faktor yang melatarbelakangkannya adalah dinamika psikologis yang ada dalam diri telah hadir kelainan lain untuk membantu orang-orang di sekeliling. Ketulusan menolong ini merupakan implementasi dari tindakannya untuk bersikap positif, mengontrol dirinya untuk berbuat baik, menyediakan lingkungan memulainya, dan selaras dengan tujuan hidupnya agar memiliki arti bagi lingkungan.

Selanjutnya aspek yang merajut tumbuhnya *psychological well-being* pada seseorang

tergantung pada penerimaan diri. Variabel penerimaan diri merupakan karakteristik pribadi atau keadaan dan pengakuan terhadap kondisi internal psikologis yang bermanfaat untuk menjaga kelangsungan hidupnya. Dengan adanya penerimaan diri yang baik ini seseorang yang mengetahui positif tidak akan mengalami trauma, panik, dan gangguan psikologis karena dia telah menyadari dan mengakui telah mengalami musibah. Kesadaran dan pengakuan ini menjadikan dirinya bangkit untuk menoleng diri sendiri. Kemampuan menoleng diri sendiri memberi kekuatan dapat menoleng orang lain.

Aspek berikutnya yang membentuk *psychological well-being* adalah pertumbuhan diri. Seseorang memiliki *psychological well-being* yang baik ingin dirinya terus tumbuh, meski ada hambatan yang ada di depannya. Maka saat itu dia kena Covid-19 tak akan menyerah. Masa pandemi Covid-19 tidak menjadi penghalang untuk terus maju. Keinginan ini didasarkan pada hasratnya terus tumbuh menjadikan hidupnya lebih berkualitas dari waktu ke waktu.

Aspek yang tak kalah penting untuk membangun *psychological well-being* adalah *environmental mastery*. Arti dari *environmental mastery* adalah kemampuan dari individu untuk me-

nata lingkungan sesuai kebutuhan dirinya agar tumbuh suasana kesejahteraan psikologis yang baik dalam suatu komunitas. *Environmental mastery* ini tertanam baik dalam diri seseorang akan berguna untuk menekan agar pandemi Covid-19 terus menurun.

Semua orang mengalami Covid-19 menjadikan tatanan kehidupan dalam berbagai bidang kehidupan berubah. Bagi individu yang mempunyai *psychological well-being* yang tinggi berupaya membangun suasana kesehatan mental yang positif. Suasana hati seperti ini menjaga dirinya tidak mengalami stres akibat tekanan masalah Covid-19.

Kondisi psikologis seperti itu akan membikin dirinya tenang mencari jalan keluar terhadap problem yang menghimpitnya. Sehingga selalu mencari kesempatan terbaik agar tetap *survive* di era pandemi. Apabila terjadi seperti ini. Sejatinnya dalam diri telah berkembang jiwa merdeka. Berkembangnya jiwa merdeka ditandai kemampuan dirinya merawat kesejahteraan psikologis. Sehingga *happiness* bisa merdeka di tangan hati. Meski pandemi terus berlangsung. Dan belum tahu kapan akan berakhir?

¹ Penulis Adalah Dosen Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan

KRONIKA

Sakit Hati, Buruh Pukuli Teman Wanita

JOGJA, Radar Jogja - Diduga sakit hati, seorang buruh kelas menengah MI (47) warga Kalurahan Purbayan, Kotagede, Jogja neka ingin menghibat teman wanitanya, pada Selasa (24/8) lalu. Seseorang wanitanya bernialis US (33) warga Kelurahan Padomanan, Kecamatan Terban, Kabupaten Batang, Jawa Tengah.

Kronologi kejadian itu bermula ketika US bersama teman laki-lakinya yakni FS (27) menghidai acara di XT Square pada Selasa malam sekitar pukul 20.00. Sesuai dari XT Square, keduanya kemudian menuju ke salah satu penginapan di Jalan Inogiri Timur, Givangan, Umbulharjo.

Sesampainya di sebuah penginapan, keduanya saling berbingeang, dan disaat itu MI datang sambil marah-marah kepada US. Pelaku datang dengan membawa pedang. Dia masuk ke dalam kamar dan ingin mencelakai US. "Selanjutnya dia mengungkap pedangnya ke arah US, untungnya dia menghindar, dan hanya mengemasi meja di kamar itu," kata Kapolsek Umbulharjo, Kompol Ahmad Setyo Budiantoro, kemarin (6/9).

Saat ini FS bersedia kebalik. Tidak dan menerima tantangan pertukaran dengan MI. Ketika sampai di lobi hotel, US yang ternyata juga ikut keluar dari kamar justru mendapat pukulan dari MI. "Korban juga ikut keluar hotel. Dan di depan hotel itu pelaku memukul korban mengenai kepala," ungkapnya.

Sekitar tiga jam setelah perkelahian itu, korban bersama saksi melapor ke MI ke Polsek Umbulharjo. Gagus Paga langsung bergerak untuk memeriksa korban dan saksi-saksi, serta melakukan olah Tempat Kejadian Perkara (TKP).

Setelah mendapat keterangan para saksi dan mengaminan barang bukti, selang dua hari tepatnya Kamis (26/8) sekitar pukul 19.30 pelaku berhasil ditangkap anggota unit reskrim Polsek Umbulharjo. "Pelaku kami amankan saat dia berada di Terminal Givangan. Setelah didalam modusnyanya karena sakit hati," lanjutnya.

Atas perbuatannya itu, pelaku dijerat pasal 351 tentang tidak pidana penganiayaan dan UU tentang nomor 12 tahun 19517 pegan ancaman hukuman 10 tahun penjara. Sementara Kanit Reskrim Polsek Umbulharjo, Iptu Nuri Aryanto menambahkan, hubungan antara pelaku dengan korban hanya sebatas teman. (kur/pra/gr)

KORONA

Terus Menurun, Hanya Catat 12 Kasus Positif

KULONPROGO, Radar Jogja - Kabupaten Kulonprogo terus berupaya memulainya bukan menjadi satu-satunya zona merah di Pulau Jawa. Gagus Paga setempat mencatat penambahan jumlah konfirmasi 12 kasus harian hanya 12 kasus, kemarin (6/9).

Juru Bicara Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kulonprogo Banning Rahayajati mengatakan, adanya penambahan 12 kasus positif tersebut terdiri dari hasil tes PCR sebanyak dua pasien (2), hasil tes antigen 10 pasien. Dari jumlah itu enam orang dirawat di rumah sakit dan enam lainnya menjalani isolasi mandiri (isoman) di rumah masing-masing.

Merujuk data gugus tugas, penambahan 12 kasus positif terdapat terbelang paling rendah jika dibandingkan dengan penambahan kasus positif selama tiga hari terakhir. Adapun data tiga hari sebelumnya, pada Minggu (5/9) tercatat 88 kasus, kemudian Sabtu (4/9) 40 kasus dan Jumat (3/9) tercatat 20 kasus. "Semua dalam beberapa hari kedepan, di Kulonprogo bisa terus mengalami penurunan kasus terkonfirmasi positif Covid-19," ujar Banning, kemarin (6/9).

Dengan terus menurunnya penambahan kasus harian, kondisi tersebut juga berdampak pada semakin merendahnya ketertarikan rumah sakit Covid-19 di Kulonprogo.

Banning menyatakan untuk tingkat ketertarikan atau *Bed Occupancy Rate* (BOR) bangsal rumah sakit rujukan hanya 26,28 persen. Sementara untuk kamar penanganannya IGID tingkat ketertarikannya 28,47 persen. "Itu data dari keseluruhan rumah sakit rujukan, meliputi RS swasta dan RS milik pemerintah," terangnya.

Sebelumnya, Pemkab Kulonprogo mendapat arahan Kementerian Kesehatan supaya meningkatkan upaya *tracing* dan *testing*. Hal tersebut sebagai langkah penanganan pasien positif dan meminimalkan kasus kematian akibat Covid-19.

Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin mengatakan, peningkatan upaya *tracing* dan *testing* perlu dilakukan sebagai upaya mencegah kematian akibat paparan virus Covid-19. Sebab dengan data upaya tersebut pasien akan tertangani secara tepat dan risiko kematian bisa diminimalisir. "Saat ini penting yang namanya *testing* dan *tracing* itu dilakukan khususnya di Kulonprogo," ujar Budi Gunadi beberapa waktu lalu. (inu/pra/gr)

Berkas Perkara Sate Sianida Dibenahi

Ditargetkan Minggu Ini Dilimpahkan ke PN Bantul

BANTUL, Radar Jogja - Berkas sate sianida dengan tersangka Nani Apriliani Nurjanani alias Tika belum dilimpahkan ke Pengadilan Negeri Bantul. Lantaran berkas diwajibkan buntut pembetulan. "Masih pembetulan surat dakwaan," sebut Kadis Pidum Kejaksaan Bantul, Suliyadi kepada Radar Jogja kemarin (6/9).

Kendati begitu, berkas perkara seajatinnya sudah lengkap. Hanya saja ada pengumuman diaksi yang dirasa perlu diganti. Karena itu, berkas kasus sate sianida belum dapat dilimpahkan ke PN Bantul. "Perkara sudah lengkap, tinggal membenahi redaksi bahasa dalam surat dakwaan," beberrnya.

Suliyadi menambahkan, pembetulan laporan berkas akan dilimpahkan ke PN Bantul. Namun direncanakan, pelimpahan dilakukan dalam minggu ini. "Semoga minggu ini sudah bisa dilimpahkan ke PN Bantul," ucapnya.

Terpisah, kuasa hukum Nani, R Anwar Ary mengungkap sudah bertemu dengan Suliyadi. Kaitannya dengan berkas perkara yang belum dapat dikirim ke PN Bantul. Ary enggan berkomentar terkait dengan dakwaan. Termasuk pembetulan yang dilakukan oleh pihak kejaksaan. "Disampaikan, akan diserahkan. Red' minggu ini. Saya cukup paham, tapi yang jelas ada arahan dari Kadis Pidum terkait dengan dakwanya," paparnya.

Ary pun tidak membalas masalah, tertundanya penyerahan berkas kliennya ke PN Bantul. Sebab menurutnya itu tidak menyahabukan acara. "Tidak permasalahan, karena tidak menyahabikan aturan KUHP. Kecuali melampaui batas waktu yang ditentukan oleh KUHP, kami akan melakukan upaya hukum," ucapnya.

Selanjutnya, Ary mengungkapkan, Nani sudah selesai menjalani karantina Laps Perempuan Jogjakarta di Wonosari, Gunungkidul pada 4 September lalu. Karan-

tina berlangsung selama lima hari sejak pemindahan perempuan asal Majalengka, Jawa Barat itu. Namun Ary juga mengungkap, belum berkomunikasi lagi dengan Nani. "Kebetulan kami belum melakukan kontak, kalau nggak Selasa besok (hari ini) atau Rabu, sebelum kasus perkara dilimpahkan (ke PN Bantul, Red)," jelasnya.

Diungkap, Ary dan timnya telah berkonsultasi dengan ahli hukum pidana. Sebagai langkah pembelaan terhadap Nani. "Yang pasti, kami akan menyampaikan dipersiapkan dalam kesaksian dan pembuktian, dilindungi saja. Sesuai fakta hukum, pembelaan akan kami maksimalkan," tegasnya.

Sementara terkait kemungkinan adanya pelaku tambahan dalam kasus ini, Ary juga enggan berkomentar. Dia menyatakan, ini kepada pihak kepolisian. "Untuk DPO, kewenangannya bukan pada kami tapi kepolisian. Biar kepolisian yang mengungkap," tandasnya.

Pada pembentaaan sebelumnya, Nani

didakwa pasal berlapis. Antara lain Pasal 340 KUHP tentang pembunuhan berencana, Pasal 338 KUHP tentang pembunuhan, Pasal 80 ayat 3 UU Perlindungan Anak, Pasal 351 ayat 3 KUHP tentang penganiayaan, dan Pasal 359 KUHP karena lalai yang menyebabkan orang lain meninggal dunia. "Kami memang sengaja mendakwahi sebanyak mungkin, jangan sampai bebas. Mana yang terbukti di pengadilan. Ancaman maksimal mati, semur hidup, atau 20 tahun penjara," ujar Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Bantul, Suwardi.

Alpita Y Tomi Astanto dan Istrya, Shintaresmi, pun kembali dimusnahkan dengan saksi kasus sate sianida yang meragukan nyawa anak 10 tahun bernama Naba Faz Prasetya. Sebelumnya, nama Alpita Tomi dan Istrya telah tertera dalam daftar saksi pada juries pers yang digelar kepolisian di Polres Bantul. Keduanya juga tak hadir dalam proses rekonstruksi yang digelar kepolisian. (fat/pra/gr)

Bendungan Sungai Oya untuk Irigasi dan Air Minum

GUNUNGKIDUL, Radar Jogja - Pemkab Gunungkidul akan membuat bendungan untuk menampung potensi air Sungai Oya. Rencana pembangunan ini tersebut dimanfaatkan bagi pertanian lahan pertanian dan air bersih.

Staf Ahli Bidang Ekonomi dan Pembangunan (Ekobang) Kabupaten Gunungkidul Eddy Praptomo mengatakan, rencana titik lokasi pembangunan bendungan ada di wilayah Kalurahan Gari, Kapanewon Playen dan Kalurahan Bejiharjo, Kapanewon Karangmojo. "Untuk Kalurahan Gari fokus air minum, sementara irigasi disalurkan di wilayah Kalurahan Bejiharjo," kata Eddy Praptomo saat dihubungi kemarin (6/9).



MEGA PROYEK: Bupati Gunungkidul Sunaryanta (kanan) dan Staf Ahli Bidang Ekonomi dan Pembangunan (Ekobang) Kabupaten Gunungkidul Eddy Praptomo (kiri) melakukan pengecekan rencana titik lokasi pembangunan bendungan Sungai Oya wilayah Kalurahan Gari, Kapanewon Playen.

Ka, direalisasikan? Setelah komunikasi dengan Balai Besar Wilayah Sungai Sungai Opak (BBWSO), Pemkab Gunungkidul diminta menyiapkan studi awal. Menurutnya, detail *engineering design* (DED) dan implementasi dilakukan BBWSO. "Volume anggaran direncanakan bisa mencapai Rp20.000 meter kubik," ujarnya.

Mantan Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penumahan Rakyat (PUPR) Kabupaten Gunungkidul ini melanjutkan, rencana realisasi dua proyek bendungan dipertanyakan mengenai anggaran sekitar Rp 37 miliar. Rinciannya, bendungan wilayah Kalurahan Gari sebesar Rp 15 miliar, sementara bendungan di Bejiharjo Rp 22

milai. "Semua masih studi awal. Beberapa wala lu dengan guru Bupati (Sunaryanta) melakukan pengecekan (pengukuran topografi)," terangnya.

Sementara itu, Bupati Gunungkidul Sunaryanta mengatakan, pada tahap awal pelaksanaan berupa pengukuran. Dengan

awal pengukuran harapannya segera berlanjut pada tahap pembangunan fisik. "Sehingga masalah air bisa segera dituntaskan. Selain sebagai sarana pemenuhan kebutuhan air untuk pertanian juga dalam rangka penyediaan air baku," kata Sunaryanta.

Secara teknis, di lokasi nantinya diban-

gun bendungan dengan tanggul tiga meter dilengkapi sarana pengolah air baku. Selain untuk penyediaan air irigasi pertanian juga untuk air baku. Dengan demikian saat musim kemarau potensi air yang jernih tersebut tidak terbuang percuma. (gun/pra/gr)

Lima RT di Kota Jogja Zona Oranye, Sisanya Hijau

JOGJA, Radar Jogja - Sampai saat ini zona hijau wilayah RT di Kota Jogja hanya zona hijau angka 93 persen. Hampir mayoritas bilan Mei-Juni lalu sebelum memuncakannya korona di DJ.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja, Heroe Poerwadi (HP) mengatakan, pertumbuhan kasus di Kota Jogja semakin menunjukkan grafik penurunan. Dalam sepekan saja peningkatan harian hanya di angka 20 kasus. Ini berdampak baik pada perubahan zona risiko Covid-19 di kota Jogja. Sebagian besar wilayah RT tidak ada sebaran kasus atau infeksi virus korona. "Sekarang jumlah zona hijau RT sebanyak 93 persen, sudah hampir sama dengan Mei-Juni yang menyentuh 94-95 persen," katanya kemarin (6/9).



NI LHO: Heroe Poerwadi melimpahkan peta zonarisiko penyebaran Covid-19 di Kota Jogja saat ini, di ruang kerjanya, kemarin (6/9).

belum semua daerah *clear* seperti halnya Kota Jogja. Hasil yang baik ini karena kota melakukan upaya *testing* maupun vaksinasi yang makin tinggi. "Kalau angka kematian, minggu lalu masih di angka 39 per minggu," ujarnya.

Dari data tersebut, HP menyebut sudah tidak ada wilayah RT yang menyandang zona merah. Sisanya sekitar 0,2 persen oranye (atau 37 kecamatan zona oranye menyandang zona oranye dari jumlah keseluruhan RT yaitu 2.535. Serta 6,36 persen atau 168 RT zona kuning. "Nah sisanya zona hijau," jelasnya.

Sementara, berdasarkan zona risiko dari sisi epidemiologi hanya tinggal satu kecamatan yang menyandang zona merah yakni Mergangsan. Ini berdasar update per 5-11 September pekan ini. Sebelumnya

pekan lalu 29 Agustus hingga 4 September hanya empat kecamatan yang berstatus zona oranye dan sisanya ialah zona merah.

Pun minggu lalu terdapat 12 kecamatan di kota Jogja yang menyandang zona oranye dan sisanya ialah zona merah atau 33 kelurahan. "Sekarang kebalikannya delapan kelurahan zona merah, sisanya oranye (atau 37 kelurahan zona oranye)," terangnya.

Sebelumnya, anggota DPRD Kota Jogja Antonius Fokki Ardianto mengingatkan pemkot tak gegabah membuka pariwisata dan pendudukan di Kota Jogja. Meski kasus menurun, tapi juga harus melihat wilayah aglomerasi DJ. "Terus vaksinasi yang harus terus ditingkatkan untuk warga Kota Jogja," pesannya. (wib/pra/gr)

HASIL CEK_15. Koran_Gasal_PWB

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

mistar.id

Internet Source

<1 %

2

radarjogja.co

Internet Source

<1 %

3

suarakawan.com

Internet Source

<1 %

4

bekasikab.go.id

Internet Source

<1 %

5

momsmoney.id

Internet Source

<1 %

6

wikiindonesia.org

Internet Source

<1 %

7

jateng.tribunnews.com

Internet Source

<1 %

8

jogja.siagabencana.net

Internet Source

<1 %

9

konsultasiskripsi.com

Internet Source

<1 %

10

mulpix.com

Internet Source

<1 %

11

uad.ac.id

Internet Source

<1 %

12

www.batamnews.co.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On